

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengelolaan Masjid Baiturrahman dalam meningkatkan kegiatan keagamaan yaitu cara pengurus Masjid dalam mengelola kegiatan keagamaan yang telah di programkan agar mengalami peningkatan baik untuk itu dari jumlah jamaah ataupun respon dan hasil dari kegiatan.

Kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan selain shalat berjamaah yaitu:

1. Peengajian tilawah Al-Qur'an
2. Pengajin remaja
3. Pengajian orang tua

Pengurus Masjid melakukan beberapa cara agar kegiatan yang telah di buat dapat berjalan serta mampu mencapai tujuan yang di inginkan. Adapun hal-hal yang dilakukan oleh Masjid Baiturrahman yaitu melakukan perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan, melakukan pengorganisasian dan pengawasn serta melakukan evaluasi setiap bulan untuk mengetahui hasil dari kegiatan yang dijalankan.

Kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut rutin dilaksanakan di Masjid Baiturrahman pada setiap minggu. Kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut berdampak positif.

Pengajian tilawah Al-Qur'an yang dilaksanakan di Masjid Baiturrahman berhasil membuat generasi yang cinta Al-Qur'an dan menciptakan qori dan qoriah yang mampu menjuarai perlombaan MTQ (Musabaqah Tilawtil Qur'an) sampai

ketingkat Kabupaten. Dengan diadakannya kegiatan pengajian ini mampu memotivasi anak-anak dan remaja lainnya untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Pengajian remaja di Masjid Baiturrahman mampu menyatukan remaja-remaja yang ada di desa tersebut sehingga memberikan ide-ide kreatif untuk memakmurkan Masjid. Diadakannya pengajian ini juga memiliki dampak yang sangat positif terhadap remaja, hal ini dikarenakan kegiatan ini dapat membina remaja untuk melakukan hal-hal baik dan kembali mencintai Masjid dan agama.

Pengajian orang tua setiap malam sabtu yang dilaksanakan di Masjid Baiturrahman menjadi kegiatan positif. Hal ini dikarenakan dengan adanya kegiatan tersebut dapat menjadi wadah silaturahmi dan menjadi wadah menuntut bagi orang tua.

Dalam mengelola sebuah kegiatan sudah pasti tidak ada yang dapat berjalan dengan mulus dan lancar. Begitu juga dengan pengelolaan Masjid Baiturrahman. Hambatan yang dialami oleh Masjid Baiturrahman yaitu hambatan eksternal dan internal.

Hambatan eksternal yang terjadi yaitu:

1. Pengurus Masjid kesulitan untuk mencari dan membawa guru selain guru yang telah tetap menjadi guru pengajian. Hal ini terkadang membuat jamaah merasa bosan.
2. Akses yang digunakan oleh pengurus Masjid sangat sulit untuk menjemput guru pengajian, ini dikarenakan akses menuju pulau tersebut juga sulit.
3. Dana yang tidak mencukupi menjadi hambatan terbesar pengurus Masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.

4. Fasilitas yang tidak memadai menjadi hambatan bagi pengurus.
5. Kesibukan para jamaah terutama bagi para nelayan yang bekerja di malam hari, membuat jamaah hanya sedikit yang bertambah dalam kegiatan keagamaan.

Adapun faktor internal yang menjadi hambatan yaitu:

1. Pengurus Masjid banyak yang memiliki kesibukan lain selain menjadi BKM.
2. Sulit menemukan orang yang mampu menggantikan pengurus dalam mengelola kegiatan.

B. Saran-saran

Adapun saran penulis terhadap pengurus Masjid yaitu:

1. Pengurus Masjid melakukan musyawarah dengan seluruh jamaah untuk setiap kegiatan.
2. Mencari donatur atau mngutip dana dari Masyarakat untuk membiayai setiap kegiatan.
3. Melakukan hal-hal berbeda agar jamaah tidak merasa bosan.